

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Saving Behavior* pada Mahasiswa pengguna *paylater* Program Studi Akuntansi Universitas Negeri di Surabaya.
2. *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Saving Behavior* pada Mahasiswa pengguna *paylater* Program Studi Akuntansi Universitas Negeri di Surabaya.
3. *Financial Attitude* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Saving Behavior* pada Mahasiswa pengguna *paylater* Program Studi Akuntansi Universitas Negeri di Surabaya.
4. *Self-Control* memperkuat hubungan antara *Financial Literacy* dan *Saving Behavior* pada Mahasiswa pengguna *paylater* Program Studi Akuntansi Universitas Negeri di Surabaya.
5. *Self-Control* memperlemah hubungan antara *Financial Attitude* dan *Saving Behavior* pada Mahasiswa pengguna *paylater* Program Studi Akuntansi Universitas Negeri di Surabaya.

5.2. Saran

Berikut saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ide penelitian yang berfokus pada pencarian faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan *Self-control* dapat memoderasi pengaruh antara *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *saving behavior*.
2. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk menggunakan metode *mix method* yakni dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kuantitatif, sehingga dapat memberikan hasil dari perspektif penelitian yang berbeda.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, terdapat keterbatasan yang dapat disimpulkan yakni antara lain, Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri di Surabaya sebagai responden. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk populasi lain di luar mahasiswa akuntansi di wilayah Surabaya. Penelitian ini hanya berfokus pada beberapa variabel utama, seperti *financial self-efficacy*, *financial literacy*, *financial attitude*, *saving behavior*, dan *self-control*. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner.

Penggunaan metode campuran (*mix method*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif mungkin dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur

persepsi dan perilaku responden. Skala likert memiliki keterbatasan dalam mengukur variabel yang kompleks dan multidimensi secara lebih akurat.

Penelitian ini berfokus pada konteks penggunaan *paylater* oleh mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mungkin berbeda dalam konteks lain, seperti masyarakat umum atau kelompok usia yang berbeda. Oleh karena itu keterbatasan-keterbatasan tersebut perlu dipertimbangkan bagi pengembangan penelitian kedepannya.

5.4. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut adalah beberapa implikasi penelitian yang dapat dijelaskan:

1. Implikasi Teoretis:

Penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menunjukkan bahwa *self-control* atau kendali perilaku berfungsi sebagai faktor yang memoderasi hubungan antara niat dan tindakan sebenarnya dalam konteks perilaku menabung.

Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan TPB dengan menunjukkan peran *self-control* dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel-variabel seperti literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku menabung.

2. Implikasi Praktis:

Bagi mahasiswa, temuan ini menyoroti pentingnya mengembangkan *self-control* atau pengendalian diri dalam mengelola keuangan,

sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan dan sikap keuangan yang positif ke dalam perilaku menabung yang konsisten.

Bagi penyedia layanan keuangan, seperti paylater, penelitian ini menyarankan untuk memasukkan aspek peningkatan *self-control* dalam program literasi keuangan mereka, agar pengguna dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak.

3. Implikasi Kebijakan:

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan dalam merancang program-program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa atau masyarakat pada umumnya.

Kebijakan yang mendorong pendidikan literasi keuangan dan pengembangan *self-control* sejak dini dapat membantu mempromosikan kebiasaan menabung yang lebih baik di masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa, termasuk pentingnya literasi keuangan, sikap keuangan, dan *self-control*, serta bagaimana faktor-faktor tersebut saling terkait. Temuan ini dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat.